

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 1, 2020 | Hal. 399 - 410

## ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cindy Restadila<sup>1)</sup>, Yoko Tristiarto<sup>2)</sup>, Dewi Cahyani Pangestuti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>1</sup>Email: restacindy09@gmail.com

<sup>2</sup>Email: yokotristiarto@yahoo.com

<sup>3</sup>Email: dewichepe@upnvj.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Pengumpulan data diambil dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari laporan publikasi bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 sampel yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata kunci:** Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, Profitabilitas

### Abstract

*This study aims to the effect of capital adequacy, credit risk and liquidity on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2019. The data used are secondary data in the form of annual financial statements. Data collection was taken using documentation techniques sourced from bank publication reports. The samples used in this study were 41 samples taken using saturated sampling techniques. This study uses panel data regression analysis. The results showed that the capital adequacy measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR) had a negative effect on profitability (ROA). Credit risk as measured by Non-Performing Loans (NPL) has a negative effect on profitability (ROA). Liquidity as measured by Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** Capital Adequacy, Credit Risk, Liquidity, Profitability

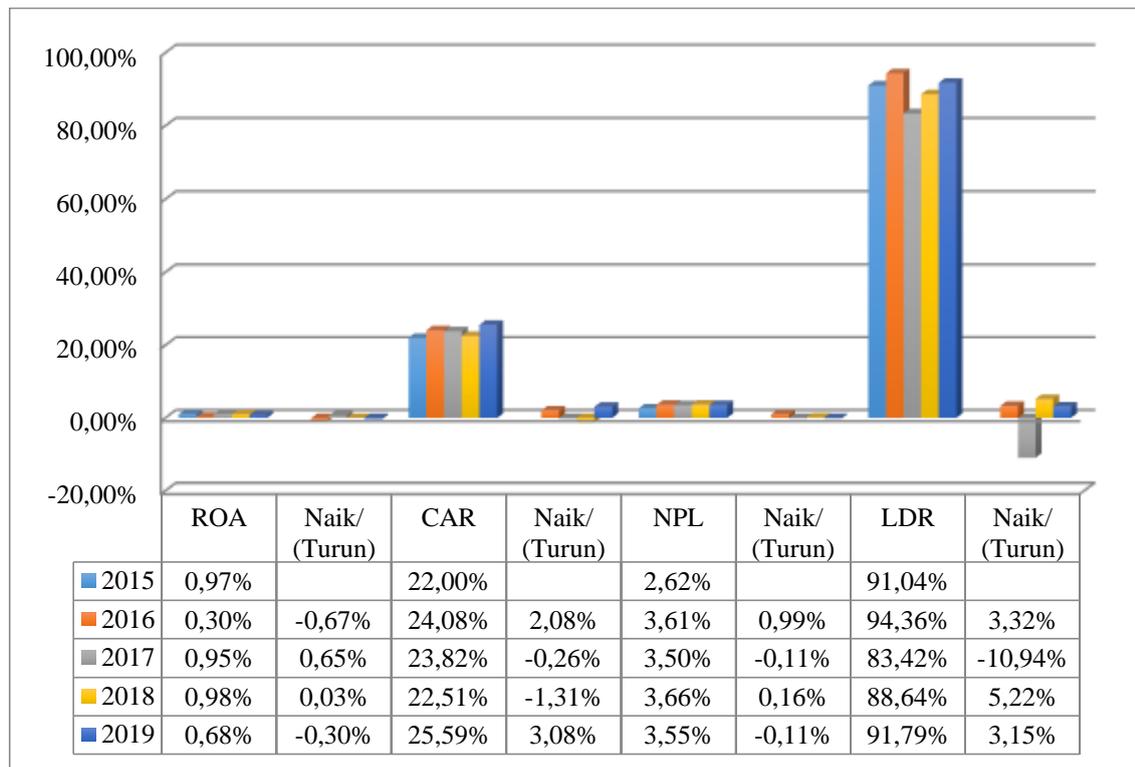
### PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik simpanan giro, simpanan tabungan maupun simpanan deposito yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perbankan maka perusahaan harus dapat menjaga kinerjanya dengan baik, diantaranya adalah dengan meningkatkan profitabilitas yang tinggi, membagikan dividen dengan baik, dan menjaga prospek usaha yang berkembang agar kinerjanya dinilai bagus.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Bank yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan mempunyai prospek yang baik, dan bank mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, bank dengan profitabilitas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki menggunakan *Return On Assets (ROA)* sebagai ukuran kinerja perbankan.

Gambar 1. Grafik Data ROA, CAR, NPL, dan LDR Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber: Laporan Keuangan Bank di IDX (*data yang diolah*)

Pada gambar 1 disajikan rasio ROA, CAR, NPL, dan LDR bank umum konvensional dari tahun 2015-2019. Dijelaskan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktik. Menurut teori yang dijelaskan oleh Usanti & Shomad (2017, hlm.167) tingginya tingkat Profitabilitas (ROA) bank disebabkan oleh peningkatan Kecukupan Modal (CAR). Namun pada tahun 2017 dan 2018 nilai CAR yang mengalami penurunan menyebabkan peningkatan ROA. Secara teori yang dikemukakan oleh Ismail (2015, hlm.125) mengatakan bahwa tingginya profitabilitas bank disebabkan oleh penurunan nilai Risiko Kredit (NPL). Namun pada tahun 2019 nilai NPL yang rendah menyebabkan penurunan ROA. Teori menurut Kariyoto, (2017, hlm.189) juga mengatakan bahwa peningkatan Profitabilitas (ROA) bank disebabkan oleh peningkatan likuiditas (LDR). Namun pada tahun 2015 dan 2019 nilai LDR yang tinggi menyebabkan ROA pada bank mengalami penurunan.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI?
- Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI?

- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI.

### **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi, menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Investor

Untuk menambah kajian dan pengetahuan bagi investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

- 2) Bagi Manajer Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan guna memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

- 3) Bagi Mahasiswa

Untuk memperdalam wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan, serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal dengan Profitabilitas**

Menurut Fauziah (2017, hlm.11) *Signalling theory* atau teori sinyal merupakan salah satu teori penting untuk memahami manajemen keuangan. Teori sinyal (*signalling theory*) mengungkapkan bahwa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Hakim & Sugianto (2018) menjelaskan bahwa di dalam pihak perusahaan seperti manajemen, bertindak sebagai pihak yang memberikan sinyal dan di luar pihak seperti investor bertindak sebagai pihak yang menerima sinyal. Apabila kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik sehingga dapat dikatakan sebagai sinyal yang buruk (Mariani & Suryani, 2018). Menurut Akbar, (2019, hlm.19) bahwa pengukuran seberapa produktif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi bank merupakan suatu hal yang penting dalam menilai kinerja bank. Pengukuran tersebut dalam dunia keuangan dikenal dengan pengukuran profitabilitas.

### **Kecukupan Modal dengan Profitabilitas**

Kecukupan modal adalah kemampuan suatu bank dalam menghitung modal yang dimiliki perusahaan, yang telah mencukupi dan memenuhi untuk menunjang suatu aktivitas operasionalnya. Ismanto et al., (2019, hlm. 38) mengatakan bahwa salah satu manfaat modal bank adalah memberikan rasa yang lebih aman dalam hal investasi bagi pemiliknya. Menurut Astarina & Hapsila (2019, hlm. 96) di dalam aspek pemodalannya, yang dinilai adalah pemodalannya yang ada didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu bank maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank juga tinggi. Hal ini dikarenakan bank mampu bertahan hidup bahkan jika bank mengalami kerugian, sehingga masyarakat tidak ragu-ragu untuk menyetorkan uangnya di bank. Peningkatan setoran ini dapat digunakan sebagai dana yang akan disalurkan dalam bentuk kredit yang nantinya dapat memberikan kontribusi berupa keuntungan bagi bank. (Wibowo dan Syaichu, (2013) dalam Zuwardi & Padli (2019). Sehingga profitabilitas suatu bank juga akan meningkat.

### **Risiko Kredit dengan Profitabilitas**

Ismail (2015, hlm.93) menjelaskan bahwa kredit merupakan peminjaman dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Menurut Mosey et al., (2018) Risiko kredit atau yang biasa disebut *default risk* merupakan risiko yang diakibatkan oleh gagalnya nasabah dalam mengembalikan sejumlah pinjaman yang diperoleh dari perusahaan beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Salah satu bentuk risiko kredit adalah kredit bermasalah, yang digolongkan atas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui serangkaian proses manajemen risiko perbankan. Semakin tinggi tingkat risiko kredit maka semakin buruk kualitas kredit suatu bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan dapat mengakibatkan bank mengalami permasalahan, sehingga mengurangi profitabilitas yang akan dicapai oleh bank. Oleh karena itu setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban untuk memperkecil resiko kredit (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

### **Likuiditas dengan Profitabilitas**

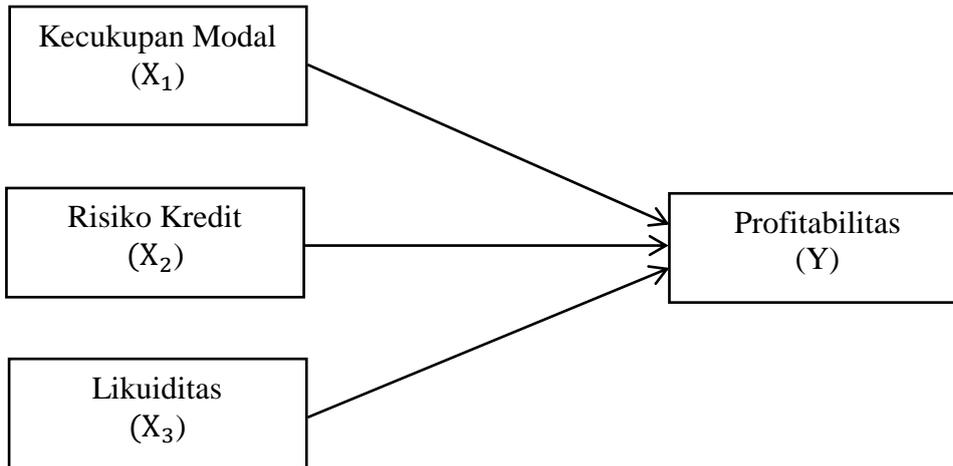
Menurut Hayati, (2017, hlm. 31) likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana lancar yang tersedia. Kewajiban jangka pendek tersebut berupa simpanan tabungan, simpanan deposito dan kewajiban segera. Dalam dunia perbankan masalah likuiditas sangat penting karena berhubungan dengan kepercayaan nasabah kepada bank. Untuk menjalin hubungan yang baik dengan nasabah, pihak bank harus dapat memenuhi kebutuhan nasabah terutama akan permintaannya terhadap kredit maupun transaksi bisnis lainnya. Ismanto et al., (2019, hlm.72) menjelaskan bahwa likuiditas bank menjadi tugas yang utama bagi manajemen likuiditas perusahaan untuk memelihara tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Agustini et al., (2017) pada manajemen likuiditas, bank berusaha menjaga rasio likuiditas dan mengurangi jumlah dana yang menganggur untuk meningkatkan pendapatan dengan risiko sekecil mungkin serta memenuhi keperluan *cashflownya*. Menurut Fauziah, (2017, hlm.23) tujuan perhitungan likuiditas adalah untuk mengetahui dan menilai seberapa sehat kondisi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apabila tingkat likuiditas bank mengalami kenaikan, maka profitabilitas bank akan mengalami kenaikan pula. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut

melakukan ekspansi kredit atau memberikan pinjaman yang tinggi pula. Jadi, apabila penghasilan bunga dari kredit lebih besar daripada beban bunga pada simpanan maka keuntungan bank akan meningkat. Dalam hal ini profitabilitas bank akan mengalami kenaikan (Purnamasari & Mudakir, 2019).

### Model Penelitian Empirik

Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kecukupan modal, risiko kredit, dan likuiditas, sedangkan variabel terikatnya yaitu profitabilitas.

Gambar 2. Model Penelitian Empirik



### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

H<sub>2</sub>: Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen (Y) :

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen (X) :

##### a. Kecukupan Modal

Kecukupan modal adalah suatu kemampuan bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang diberikan kepada nasabah. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad (1)$$

##### b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah suatu risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan nasabah dalam membayar tagihan atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit

adalah *Non Performing Loan* (NPL).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (2)$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar baik kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (3)$$

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### **Sampel**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, terdapat 41 perusahaan untuk dijadikan sampel.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Konvensional tahun 2015-2019 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari situs resmi perusahaan dan situs lainnya yang terkait.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kepustakaan dimana pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah buku-buku, serta jurnal-jurnal nasional maupun internasional dan jenis sumber tertulis yang berkaitan dengan objek maupun topik yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi atau mengumpulkan data melalui suatu media perantara berupa laporan keuangan tahunan terpublikasi dari perusahaan perbankan yang terdaftar di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan *website* resmi masing-masing bank.

## **Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis**

### **Teknik Analisis**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu jenis analisis kuantitatif, dimana seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan suatu analisis regresi data

panel (*pooled data*). Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software *Microsoft excel 2010* dan *Eviews 10*.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (t) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>).

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari 41 perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga didapat jumlah sampel akhir sebanyak 205 data penelitian.

**Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai sifat (karakteristik) dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis statistik deskriptif, dapat diketahui nilai *mean*, *maximum*, *minimum* dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program aplikasi e-views versi 10.0. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPL	LDR
<i>Mean</i>	0.007941	0.237263	0.034393	0.894218
<i>Median</i>	0.011000	0.201900	0.028400	0.870500
<i>Maximum</i>	0.041900	1.482800	0.158200	4.667800
<i>Minimum</i>	-0.158900	0.080200	0.000000	0.475400
<i>Std. Dev.</i>	0.025168	0.168014	0.023347	0.339864
<i>Observations</i>	205	205	205	205

Sumber : e-views v.10.0

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dalam pemilihan model yang tepat untuk mengolah dan menganalisa data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan dua pengujian, yaitu uji chow dan uji hausman. Berikut ini merupakan penjelasannya:

**Uji Chow atau uji *F restricted (Common Effect Model vs Fixed effect Model)***

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.870287	(40,161)	0.0000
Cross-section Chi-square	184.404410	40	0.0000

Sumber : Output E-Views 10.0

Berdasarkan tabel 2 di atas, bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-Square* untuk hasil penelitian ini sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga berdasarkan uji Chow (*uji F restricted*) maka model paling cocok yang digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*.

**Uji Hausman (*Fixed Effect Model vs Random Effect Model*)**

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.978475	3	0.0004

*Sumber : Output E-Views 10.0*

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil nilai probabilitas *Cross Section Random* untuk penelitian ini sebesar 0.0004 lebih kecil dari 0.05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga berdasarkan uji Hausman tersebut model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*.

**Model Regresi Data Panel Yang Digunakan**

Dari hasil uji yang telah dilakukan di atas, maka dalam penelitian ini metode analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Berikut ini merupakan perolehan hasil estimasi analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 4. Hasil Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038392	0.004703	8.163173	0.0000
CAR	-0.077126	0.010386	-7.426175	0.0000
NPL	-0.386380	0.062013	-6.230613	0.0000
LDR	0.001271	0.004626	0.274853	0.7838

*Sumber : Output E-Views 10.0*

Berdasarkan tabel 4 di atas, dari hasil pengujian pada model regresi data panel, maka selanjutnya dapat ditulis persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas yang melalui *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yaitu:

$$\text{Profitabilitas} = 0.038392 - 0.077126\text{CAR} - 0.585227\text{NPL} + 0.001271\text{LDR}$$

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (uji t)**

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038392	0.004703	8.163173	0.0000
CAR	-0.077126	0.010386	-7.426175	0.0000
NPL	-0.386380	0.062013	-6.230613	0.0000
LDR	0.001271	0.004626	0.274853	0.7838

Sumber : Output E-Views 10.0

Berdasarkan tabel 5, hasil olah data statistik dengan menggunakan program EViews 10.0, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA).  
Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 tersebut, didapat hasil Kecukupan Modal.”yang diukur dengan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ ,  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-7.426175 < -1.971837$  dengan  $df = 205 - 4 = 201$  dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA).  
Berdasarkan hasil pada tabel 5 tersebut, didapat hasil Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-6.230613 < -1.971837$  dengan  $df = 205 - 4 = 201$  dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA).  
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 di atas, didapat hasil Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0.7838 > 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.274853 < 1.971837$  dengan  $df = 205 - 4 = 201$  dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

R-squared	0.727335	Mean dependent var	0.007941
Adjusted R-squared	0.654511	S.D. dependent var	0.025168
S.E. of regression	0.014793	Akaike info criterion	-5.401597
Sum squared resid	0.035234	Schwarz criterion	-4.688365
Log likelihood	597.6636	Hannan-Quinn criter.	-5.113112
F-statistic	9.987607	Durbin-Watson stat	2.282679
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output E-Views 10.0

Berdasarkan tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi tersebut, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.654511 artinya nilai *Adjusted R-Squared* tersebut memberikan arti bahwa 65,45% variabel dependen yaitu Profitabilitas dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 34.55% dari varians Profitabilitas dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji probability dapat dilihat pada tabel 5 terbukti bahwa Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic -7.426175. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan begitu Kecukupan Modal (CAR) signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Pada tabel 4 koefisien regresi Kecukupan Modal (CAR) sebesar -0.077126 yang mempunyai nilai negatif menunjukkan hubungan negatif dengan Profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian dari Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah berpengaruh. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa apabila nilai kecukupan modal meningkat, maka profitabilitas yang dicapai oleh Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia akan menurun, begitu pun sebaliknya. Hubungan negatif antara kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) dapat terjadi karena bank selalu berusaha mengoptimalkan modal yang dimilikinya untuk memenangkan persaingan. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh peningkatan *size* perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun. Dalam meningkatkan modalnya, bank akan berusaha meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat dengan berbagai macam promosi, diantaranya adalah dengan menaikkan suku bunga dana dan menurunkan suku bunga kredit. Artinya, bank akan meningkatkan aset yang dimiliki seiring dengan meningkatnya modal suatu bank. Selain itu, kebijakan Bank Indonesia yang mendorong peningkatan permodalan perbankan di Indonesia mengacu pada kesepakatan Basel mengakibatkan persaingan dalam perbankan semakin tinggi, sehingga bank akan menurunkan *spread* yang pada akhirnya profitabilitas bank akan menurun.

Ismanto et al., (2019, hlm.38) bahwa Bank harus membuat keputusan mengenai kecukupan dan pengelolaan modal bank dengan memadai untuk menjaga eksistensi usaha bank dalam penyediaan dana pinjaman. Untuk itu, menjaga dan memelihara kecukupan modal merupakan kewajiban bagi bank guna menjaga ketersediaan dana usaha untuk keberlanjutan usaha bank tersebut. Maka, modal yang dimiliki oleh bank harus dapat digunakan serta dioptimalkan secara efektif untuk dapat menghasilkan laba secara optimal.

### **Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji probability yang dapat dilihat pada tabel 5 terbukti bahwa Risiko Kredit (NPL) sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic -6.230613. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan begitu Risiko Kredit (NPL) signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Pada tabel 4 koefisien regresi pada Risiko Kredit (NPL) sebesar -0.386380 yang mempunyai nilai negatif menunjukkan hubungan negatif dengan Profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian dari Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah berpengaruh. Hal ini, memberikan suatu arti bahwa dalam mengharapkan pengembalian aset bank harus mempertimbangkan *Non Performing Loan* (NPL) dalam melakukan penyaluran dananya, dengan tingkat regulasi maksimal 5% yang telah ditetapkan Peraturan

Bank Indonesia No.18/PBI/14/2016 yang dapat mengurangi masalah *Non Performing Loan* (NPL) dan tingkat pengembalian aset akan diperoleh secara maksimal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya Risiko Kredit (NPL) pada Bank Umum Konvensional maka akan dapat mempengaruhi peningkatan Profitabilitas (ROA), begitu pun sebaliknya.

Ismail, (2015) mengemukakan bahwa kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) akan mengakibatkan bank merugi, hal ini dikarenakan bank tidak menerima kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunganya. Artinya, bank akan kehilangan pendapatan yang diperoleh dari bunga, sehingga profitabilitas bank akan menurun. Oleh karena itu semakin besar Risiko Kredit (NPL) maka kinerja suatu bank tersebut akan terganggu dimana Profitabilitas (ROA) akan semakin menurun.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji probability yang dapat dilihat pada tabel 5 terbukti bahwa Likuiditas (LDR) sebesar 0.7838 lebih besar dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic 0.274853, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan begitu Likuiditas (LDR) tidak signifikan positif terhadap Profitabilitas. Pada tabel 4 koefisien regresi pada Likuiditas (LDR) sebesar 0.001271 yang mempunyai nilai positif menunjukkan hubungan positif dengan Profitabilitas (ROA).

Ismanto et al., (2019, hlm. 72) menjelaskan bahwa likuiditas bank menjadi tugas yang utama bagi manajemen likuiditas perusahaan untuk memelihara tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bank dikatakan likuid apabila bank tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu.

Bank harus dapat menjaga LDRnya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (2016) No.18/14/PBI/2016 yaitu 80%-92%. Maka dengan ditetapkannya LDR bank harus menjaga prinsip kehati-hatiannya dalam melakukan ekspansi kredit, yang hanya ingin bertujuan untuk dapat membesarkan jumlah aset perusahaan dalam waktu yang cepat, karena dengan hal ini dapat membahayakan bagi kelangsungan hidup bank tersebut, yang lebih lanjutnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana. Sehingga akan menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas karena tingginya kredit bermasalah yang ditimbulkan dari pemberian dana tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya likuiditas yang diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menggambarkan bahwa perbankan tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pendapatan dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena banyak kredit yang mengalami kegagalan atau semakin tingginya kredit bermasalah sehingga menambah beban bagi bank.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis terdapat kesimpulan yaitu, variabel Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA), variabel Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA), variabel Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak semua perbankan melaporkan laporan keuangan di IDX, sehingga harus mengakses ke laman bank yang bersangkutan dan juga terbatasnya jurnal internasional yang digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Rekomendasi untuk bank dan investor diharapkan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor profitabilitas perbankan seperti Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maupun dalam melakukan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas : Likuiditas Sebagai Pemediator Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 2161–2192. <https://doi.org/ISSN : 2337-3067>
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)* (Fungky (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astarina, I., & Hapsila, A. (2019). *Manajemen Perbankan* (P. Dewi & Syafrizal (eds.)). Deepublish.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horison.
- Hakim, L., & Sugianto. (2018). Determinant Profitability and Implications on the Value of the Company : Empirical Study on Banking Industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 205–216. <https://doi.org/ISSN: 2146-4138>
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro* (P. Christian (ed.)). CV Andi Offset.
- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Revisi). Kencana.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim UB Press (ed.)). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78. <https://doi.org/ISSN: 2252 7141>
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347.
- Peraturan Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Purnamasari, Y., & Mudakir, B. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus: Bank Kategori BUKU 4). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–14.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal Among Makarti*, 10(19), 1–18.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2017). *Hukum Perbankan* (Pertama). Kencana.
- Zuwardi, & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5, 201–215. <https://doi.org/ISSN: 2549-9270>